

PERSEPSI GURU TERHADAP NILAI-NILAI ISLAM PADA SOAL INTEGRASI MATERI BILANGAN CACAH

Najela Khairani Rahman¹, Sukma Fitria², M. Imamuddin³

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
najelakr622@gmail.com

Abstract: *This study aims to investigate teachers' perceptions of Islamic values in integrated Islamic mathematics problems at SD IT Jami'atul Hujjah Bukittinggi. A quantitative research method was employed, using questionnaires distributed to three teachers at SDIT Jami'atul Hujjah Bukittinggi. Data were analyzed using descriptive statistics. The findings revealed that the teachers at SD IT Jami'atul Hujjah Bukittinggi hold positive perceptions of Islamic values embedded in integrated Islamic mathematics problems.*

Keywords: *Teacher perception, Islamic values, integrated Islamic mathematics, SDIT Jami'atul Hujjah Bukittinggi, quantitative method*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap nilai-nilai Islam pada soal-soal matematika terintegrasi Islam di SDIT Jami'atul Hujjah Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan angket. Angket dibagikan kepada 3 guru di SD IT Jami'atul Hujjah Bukittinggi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SD IT Jami'atul Hujjah Bukittinggi memiliki persepsi positif terhadap nilai-nilai Islam pada soal-soal matematika terintegrasi Islam.

Kata kunci: Persepsi guru, nilai-nilai Islam, matematika terintegrasi Islam, SD IT Jami'atul Hujjah Bukittinggi, metode kuantitatif

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting perannya sangat signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Dengan adanya perkembangan zaman, maka Pendidikan pun diharuskan dapat menyesuaikan hal itu terutama pada bidang teknologi. Disamping Pendidikan disesuaikan dengan kemajuan teknologi, Pendidikan diharapkan juga dapat membangun nilai karakter dari para peserta didik melalui nilai-nilai Islam. Karena sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa upaya pembentukan karakter adalah bagian dari orientasi Pendidikan Islam. Hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan Pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Jaelani, 2021).

Dengan pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri. Hal ini sesuai dengan hadist nabi dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci. maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi,

Nasrani, ataupun Majusi” maka hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang lahir memerlukan bantuan orang lain untuk membantu manusia mencapai segala keinginannya dan orang yang berperan penting dalam hal ini adalah orang tua dan guru (Maarif, 2015).

Menurut Hamalik, (2006) ,proses belajar mengajar adalah bagian terpenting dalam pendidikan guna membangun kualitas sebuah negara. Semakin meningkat kualitas pendidikan maka semakin maju pula bangsa itu. Proses ini disebut juga sebagai pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha untuk membelajarkan siswa atau usaha bagaimana siswa mau belajar dan mendapatkan pengalaman. Pembelajaran lebih menitikberatkan bagaimana memfasilitasi siswa belajar.

Salah satu pembelajaran yang sangat berperan penting dalam Pendidikan adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman pemahaman konsep siswa dalam menganalisa berbagai permasalahan yang ditemui dalam kehidupannya sehari-hari. Selain pembelajaran matematika, pembelajaran terkait keagamaan juga tak kalah penting bagi para peserta didik. Ilmu matematis ataupun keagamaan memiliki peran yang dapat membetuk keseimbangan yang baik bagi peserta didik dalam menjalani kehidupannya. Untuk itu, agar kedua ilmu ini dimiliki oleh siswa secara bersamaan agar para peserta didik memiliki kemampuan matematika yang mumpuni dan memiliki jiwa yang religius, maka perlu keduanya ini diintegrasikan (Integrasi matematika dan Islam).

Integrasi Islam dan matematika sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Imamuddin, Isnaniah, dan Nufus (2023), penelitian yang dilakukan oleh Imamuddin et al. ini megemukakan persepsi calon guru matematika pada pembelajaran integrasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa para calon guru matematika berpersepsi positif pada pembelajaran integrasi. Selanjutnya adalah Septriansyah et al. (2023) yang juga melakukan penelitian yang sama dan menyimpulkan bahwa siswa SMA berpersepsi sangat senang dan suka pada pembelajaran integrasi. Penelitian terdahulu ini melihat persepsi dari calon guru dan siswa pada pembelajaran integrasi, dan belum ada yang meneliti persepsi guru pada soal integrasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan persepsi guru terhadap soal integrasi.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian descriptive dengan pendekatan kuantitatif, dengan memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2016). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi guru terhadap soal matematika integrasi di SDIT Jami'atul Hujjah Bukittinggi untuk materi Bilangan Cacah. Subjek pada penelitian adalah guru sebanyak 3 orang guru. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket. Menurut (Alfiah et al., 2020) teknik pengumpulan data dengan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Guru

mencetang Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (4). Dari jawaban yang diberikan oleh guru, selanjutnya di data berdasarkan jawaban terbanyak yang diberikan oleh guru. Langkah yang dilakukan dengan pengelompokan, pengkodean, dan simpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan dokumen soal matematika terintegrasi Islam yang berisikan sebanyak 3 soal kepada 3 orang guru di SD IT Jamiatul Hujah Bukittinggi. Soal ini dibuat oleh tim peneliti dibawah bimbingan dosen pembimbing. Setelah guru melihat, membaca dan memeriksa secara seksama soal integrasi, selanjutnya guru mengisi angket yang diberikan bersama dokumen soal. Berikut 2 contoh soal matematika terintegrasi Islam (soal nomor 1 dan soal nomor 5) yang diberikan kepada subjek.

Contoh 1. Aisyah dan Ali adalah anak yang tak pernah melewatkan shalat fardhu lima waktu tanpa alasan. Jika selama 4 minggu terakhir Aisyah berhalangan shalat karena haid selama 5 hari, maka selisih dari jumlah raka'at sholat fardhu Aisyah dan Ali selama 4 minggu terakhir adalah ?

Contoh 2. Jika x adalah banyak ayat dalam surah an-Naas, y adalah urutan Nabi Ismail dalam 25 Nabi dan rasul, dan z adalah jumlah rukun iman, maka hasil dari $\frac{1}{2}x + 2y - z$ adalah ?

Persepsi guru terhadap nilai-nilai Islam dalam Soal Matematika Terintegrasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Soal integrasi dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik.
- 2) Soal integrasi dapat membantu siswa menumbuhkan karakter Islami.
- 3) Soal Integrasi dapat meningkatkan minat siswa belajar matematika.
- 4) Soal Integrasi dapat meningkatkan motivasi siswa belajar matematika.
- 5) Soal Integrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa matematika.

Berdasarkan hasil penilaian yang dikumpulkan dari angket, Persepsi Guru terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Soal Matematika Terintegrasi diperoleh hasil seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram presentase persepsi guru terhadap soal integrasi

Pembahasan

Persepsi merupakan tanggapan seseorang yang timbul dari hati apa yang diketahuinya. Persepsi merupakan proses penerimaan, tanggapan, pendapat, penafsiran yang sifatnya kompleks terhadap apa yang terjadi disekitarnya (Dari et al. 2024; Yulmaidar et al. 2023; Muharmansyah et al. 2023). Persepsi seseorang dapat mempengaruhi terhadap motivasi diri dalam menggapai prestasinya. Jika persepsi yang timbul positif terhadap apa yang ada disekitarnya maka akan berdampak positif pada orang tersebut. Hal ini juga berlaku kepada siswa dan guru, jika persepsi siswa atau guru kepada pelajaran tertentu positif maka berdampak kepada perolehan yang positif pula, (Muharmansyah et al. 2023).

Hal yang sama, memiliki persepsi positif terhadap suatu pembelajaran yang berlangsung sangat baik dan malah dapat membantu berpikiran positif dan maju. Misalnya memiliki persepsi positif kepada soal matematika terintegrasi. Soal matematika terintegrasi merupakan soal matematika yang di dalamnya tidak hanya berisikan dan membahas konsep-konsep matematika tetapi soal yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam. Soal integrasi ini sangat layak untuk selalu digunakan dsalam pembelajaran maatematika. Hal ini sudah terbukti dengan banyaknya penggunaan soal matematika terintegrasi, seperti yang digunakan oleh Imamuddin, Musril, dan Isnaniah (2022) dengan soal matematika terintegrasi Islam untuk literasi siswa. Marlina et al. (2023) juga telah menggunakan soal integrasi untuk mengukur kemampuan HOTS siswa.

Banyaknya penggunaan soal integrasi mendapatkan tempat tersendiri didalam hati para guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di SD IT Jamiatul Hujjah Bukittinggi memiliki persepsi positif terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika. Guru menilai bahwa

soal integrasi ini bermanfaat bagi siswa dalam memahami konsep matematika, menumbuhkan karakter Islami, dan meningkatkan minat belajar matematika.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rahmawati & Suryadi, 2019; Imamuddin, & Isnaniah, 2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik karena materi matematika dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang sudah mereka pelajari. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika dapat membantu siswa menumbuhkan karakter Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Ini sama dengan kesimpulan penelitian yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika integrasi Islam berpengaruh terhadap karekter siswa (Aviola et al. 2023; Faizah et al. 2023; Sarah et al. 2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam soal integrasi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa belajar matematika, (Rahmi et al. 2023; Pebria et al. 2023), karena materi matematika menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru di SD IT Jamiatul Hujjah Bukittinggi memiliki persepsi positif terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika. Integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika memiliki beberapa manfaat, yaitu membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik, membantu siswa menumbuhkan karakter Islami, meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Referensi

- Alfiah, S., Mulyadi, M., & Apriyani, D. C. N. (2020). Hubungan antara literasi numerasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas viii SMP Negeri 1 Pacitan tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 12*(1), 1706–1711.
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *KOLONI, 2*(2), 195–204.
- Dari, D. W., Imamuddin, M., Husna, I., & Ali, F. H. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika: Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua, 1*(2), 106–117.
- Faizah, N., Febriani, P. I., Saputri, N. E., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI, 2*(2), 234–241.
- Fitriyono, I. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman. *Hanata Widya, 7*(5), 51–60.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal, 19*(1), 15–21.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Nufus, H. (2023). Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika:

- Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(2), 32-40.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- Jaelani, J. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Al Mawardi dan Relevansinya dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 365-383.
- Maarif, S. (2015). Integrasi matematika dan islam dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 4(2), 223-236.
- Marlina, D., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Rahmat, T. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thingking Skills (HOTS) Matematika Terintegrasi Islam. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(4), 401-410.
- Muchson, M., & MM, S. E. (2017). *Statistik Deskriptif*. Spasi Media.
- Muharmansyah, R., Rahmi, U., Imamuddin, M., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986-6993.
- Pebria, W., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Ismirawati, I. (2024). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 99-107.
- Rahmawati, R., & Suryadi, E. (2019). Kreativitas mengajar guru dan komunikasi interaksional sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 190-199.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22-31.
- Sarah, M., Imamuddin, M., & Aprianto, A. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam. *KOLONI*, 3(1), 1-10.
- Sepriansyah, A., Imamuddin, M., Isnaniah, I., Jaafar, A., Langputeh, S., & Azira, V. (2024). Students' Perceptions of Islam-Based Mathematics Learning. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 2(1), 41-55.
- Yulmaidar, Y., Putra, R., & Imamuddin, M. (2023). Sekolah Unggul: Persepsi Siswa Terhadap Mutu Pendidikan SDIT ATTIN Kota Pariaman Sumatera Barat. *KOLONI*, 2(3), 1-8.